

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

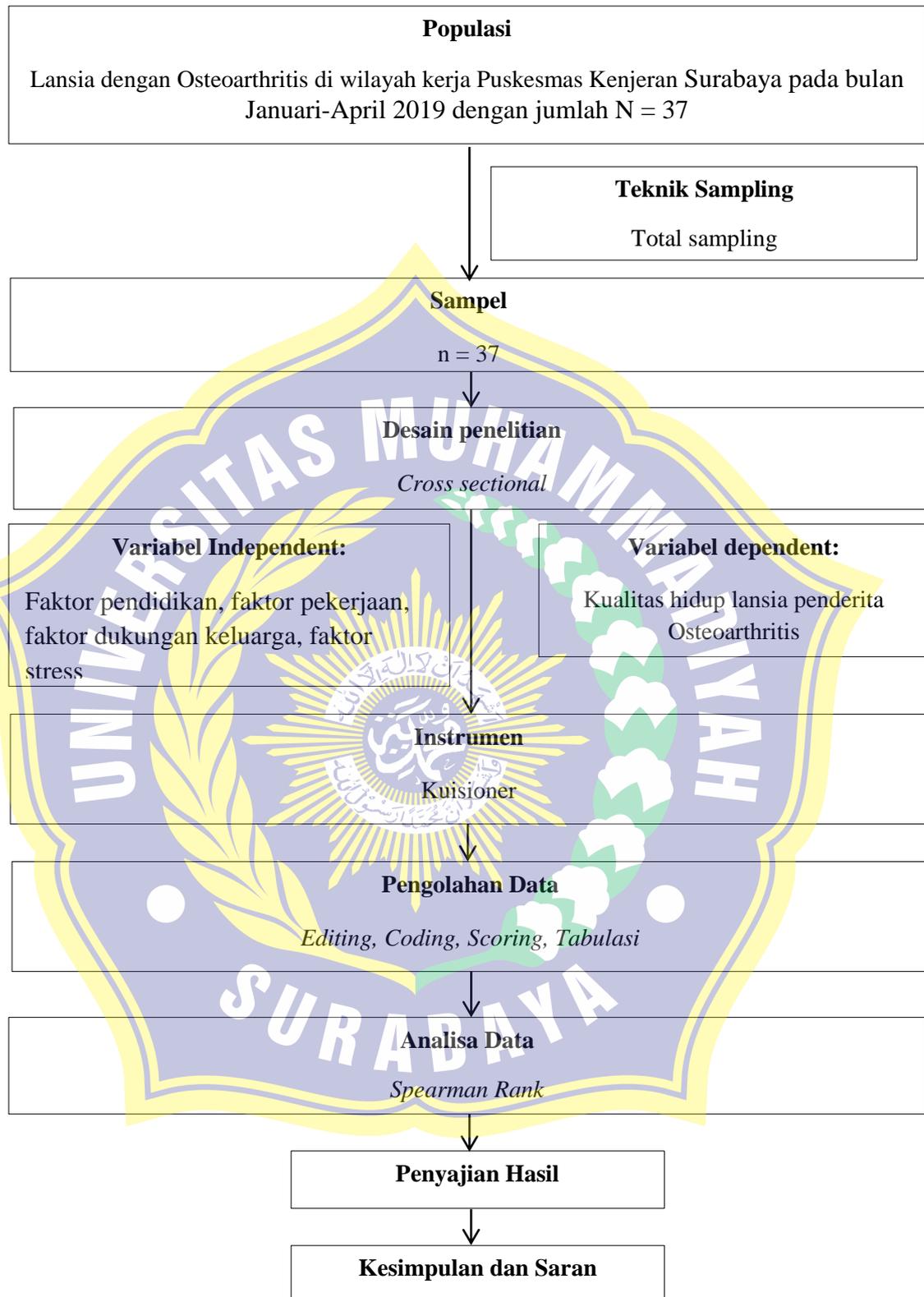
Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam, 2017). Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, analisa data, etik penelitian dan keterbatasan penelitian.

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Menurut Nursalam (2017) desain penelitian merupakan sesuatu yang penting di dalam penelitian, hal ini memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Desain penelitian digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. Oleh karena itu kemampuan dalam menyeleksi dan mengimplementasikan rancangan penelitian sangat penting untuk meningkatkan kualitas penelitian dan hasilnya akan dapat dimanfaatkan.

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik *cross sectional* dimana jenis penelitian ini menekankan waktu pengukuran/obeservasi data variabel independen dan dependen hanya dilakukan dalam satu kali pada satu saat (Nursalam, 2017). Pada jenis ini variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat maka akan diperoleh hasil prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja faktor kualitas hidup lansia penderita osteoarthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran

3.3 Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lansia dengan Osteoarthritis di wilayah kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya yang berjumlah 37 orang.

3.3.2 Sampel (besar sampel, kriteria inklusi/eksklusi)

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran sebanyak 37 orang lansia.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses untuk menyeleksi porsi dari suatu populasi untuk dapat mewakili populasi yang ada agar benar-benar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik sampling pada penelitian ini adalah total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu seperti benda, manusia, dan lain-lain (Nursalam, 2017).

3.4.1 Variabel Bebas/Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya mempengaruhi variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti dan menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor pekerjaan, faktor pendidikan, faktor dukungan keluarga dan faktor stress.

3.4.2 Variabel Terikat/Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Variabel dependen dari penelitian ini adalah kualitas hidup lansia penderita osteoarthritis.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel berdasarkan karakteristik yang diamati secara operasional sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi sebab setiap variabel dapat diartikan berbeda-beda orang yang berlainan (Nursalam, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional faktor kualitas hidup lansia penderita osteoarthritis

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Variabel Independent : Faktor pekerjaan	Kegiatan rutin yang dilakukan dalam upaya mendapatkan penghasilan untuk memenuhi	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja 3. Pensiunan

	kebutuhan				
Faktor pendidikan	Pendidikan yang sudah ditempuh lansia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perguruan Tinggi 2. Sekolah Menengah Atas 3. Sekolah Menengah Pertama 4. Sekolah Dasar 	Kuisisioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi
Faktor stress	Reaksi tubuh terhadap situasi yang tampak berbahaya dan memiliki efek negatif terhadap psikologis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisik 2. Psikologis 3. Perilaku 4. Kognitif 5. Emosi 	PSS-10	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 0. Tidak pernah 1. Hampir tidak pernah 2. Kadang-kadang 3. Cukup sering 4. Terlalu sering <p>Dikategorikan menjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stres ringan = 1-14 2. Stress sedang = 15-26 3. Stress berat = >26
Faktor dukungan keluarga	Kemampuan keluarga dalam memberikan penghargaan dan juga penerimaan keluarga terhadap anggotanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan emosional 2. Dukungan penghargaan 3. Dukungan nyata 4. Dukungan informasi (Nursalam, 2013) 	Kuisisioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Tidak pernah
Dependent: Kualitas hidup lansia penderita	Persepsi lansia penderita OA tentang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisik 2. Psikologis 3. Hubungan sosial 	WHOQOL-BREF	Ordinal	Skor awal dari instrument ditransforma

osteoarthritis	standar hidup dan harapan mereka	4. Lingkungan (WHOQOL-BREEF dan Perwitasari A, Muttaqien 2012)			sikan menjadi skala 0-100 dan dikategorikan menjadi: 1. Kematian = 0 2. Rendah = 1-55 3. Sedang = 56-79 4. Tinggi = 80-99 5. Sempurna = 100 (WHOQOL-BREEF dan Perwitasari A, Muttaqien 2012)
----------------	----------------------------------	--	--	--	--

3.6 Pengumpulan data dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaan dan hasil yang lebih baik dan mudah diolah (Hidayat, 2010). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Lembar kuisisioner kualitas hidup WHOQOL-BREFF (World Health Organization Quality Of Life)
2. Lembar kuisisioner dukungan keluarga
3. Lembar kuisisioner stress PSS-10
4. Lembar kuisisioner demografi

3.6.2 Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran

2. Waktu Penelitian

Waktu dimulai penelitian ini pada 9 Juli – 15 Juli 2019

3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur atau sebuah instrumen yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standart maka alat ukur tersebut melalui uji validitas dan reliabilitas (Hidayat, 2010)

Setelah menguji validitas maka perlu juga menguji reliabilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner :

- a. Kuisisioner *Perceived Stress Scale* (PSS-10) telah dinyatakan valid dan reliable dengan koefisien *Chronbach Alpha* sebesar 0,85. Penelitian Andreou, et. Al (2011) dalam penelitiannya menguji kembali instrument PSS-10 ini dengan hasil koefisien *Chronbach Alpha* sebesar 0,82.
- b. Kuisisioner dukungan keluarga telah diuji validitas dan reliabilitasnya pada penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2015) dengan koefisien *Chronbach Alpha* sebesar 0,79.
- c. Kuisisioner *World Health Organization – BREF* yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Kuisisioner *World Health Organization – BREF* ini memiliki nilai uji validitas ($r = 0,89-0,95$) dan nilai reliabilitas ($R = 0,66-0,87$) (Sekarwiri, 2008). Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh Sekarwiri

(2008) yang dilakukan pada penduduk dewasa di Jakarta pada April 2008 yang membuktikan bahwa instrument WHOQOL-BREF merupakan instrument yang valid dan reliable untuk mengukur kualitas hidup.

3.6.4 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017).

1. Tahap persiapan

Pada langkah ini peneliti melakukan prosedur perijinan untuk melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya. Yang pertama peneliti meminta surat perizinan untuk penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya, selanjutnya mengajukan surat izin kepada kepala Bankesbangpol Surabaya dan surat rekomendasi dari DINKES Surabaya untuk pengambilan data awal di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya. Setelah itu peneliti berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berada di tempat pengambilan data seperti perawat dan petugas puskesmas.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pengumpulan data dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya dengan mendatangi responden satu persatu ke rumah yang diawali dengan memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian serta mengajukan permohonan izin (*inform consent*) kepada responden. Selanjutnya melakukan wawancara dengan menggunakan instrument

berupa lembar kuisioner dengan kontrak waktu yang telah disepakati bersama responden.

3.6.5 Cara Analisis Data

Langkah selanjutnya pada analisa data meliputi pengolahan data yang harus dilakukan dengan cara :

1. *Editing*

Merupakan mengoreksi data yang diperoleh untuk mengetahui kebenaran dan adanya kemungkinan kesalahan pengisian daftar pertanyaan serta ketidakserasian informasi. Dalam hal ini sebelum diolah data harus diteliti terlebih dahulu. Data yang dikumpulkan diperlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan data, juga memonitor adanya data yang kosong.

2. *Coding*

Merupakan pemberian kode angka pada data untuk memudahkan dalam pengolahan data (Hidayat, 2013). Data yang dikumpulkan berdasarkan hasil jawaban kuesioner diberi kode untuk memudahkan dalam pengolahan data. Peneliti memberikan kode berupa angka pada data demografi responden. Sedangkan koding untuk kuisioner antara lain :

a. Faktor pekerjaan

- 1 = IRT
- 2 = Karyawan Swasta
- 3 = Wiraswasta
- 4 = Pensiunan

b. Faktor pendidikan

1 = Tidak sekolah

2 = SD

3 = SMP

4 = SMA

3. *Scoring*

Merupakan pemberian skor pada masing-masing item yang perlu diberi skor :

a. Kuisisioner dukungan keluarga

Skoring pada tiap jawaban kuisisioner dukungan keluarga adalah

- Jawaban selalu nilai : 4

- Jawaban sering nilai : 3

- Jawaban jarang nilai : 2

- Jawaban tidak pernah nilai : 1

b. Kuisisioner stress PSS-10

- Jawaban tidak pernah nilai : 0

- Jawaban hampir tidak pernah nilai : 1

- Jawaban kadang-kadang nilai : 2

- Jawaban cukup sering nilai : 3

- Jawaban terlalu sering nilai : 4

c. Pada kuisisioner kualitas hidup menggunakan kuisisioner WHOQOL-BREFF

yaitu berisi pertanyaan tentang keadaan lansia pada empat minggu terakhir, kuisisioner terdiri dari 26 pertanyaan dengan skor 1-5 kecuali pertanyaan 1 dan 2 tidak dihitung. Penilaian kualitas hidup yang

digunakan adalah skala ordinal dimana tiap jawaban memiliki rentang atau tingkatan. Penilaian kualitas hidup berdasarkan 4 domain, yaitu :

Domain Fisik : $(6-Q3) + (6-Q4) + Q10 + Q15 + Q16 + Q17 + Q18$

Domain Psikologis : $Q5 + Q6 + Q7 + Q11 + Q19 + (6-Q26)$

Domain Hubungan Sosial : $Q20 + Q21 + Q22$

Domain Lingkungan : $Q8 + Q9 + Q12 + Q13 + Q14 + Q23 + Q24 + Q25$

Yang kemudian ditransformasikan menjadi skala 0-100, diolah sebagai berikut :

Kematian = 0

Rendah = 1 - 55

Sedang = 56 - 79

Tinggi = 80 - 99

Sempurna = 100

(Perwitasari A, Muttaqien 2012)

4. *Tabulating*

Merupakan melakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dan dilakukan observasi (Nursalam, 2017).

5. *Analisa Data*

Analisis untuk mengetahui prosentase setiap variabel data yang terkumpul, dikelompokkan dan diberi kode sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan peneliti, kemudian dipindahkan dalam tabel sesuai dengan variabel yang hendak diukur. Setelah proses tabulasi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup lansia penderita Osteoarthritis maka uji

penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

3.7 Etik Penelitian

Etik penelitian adalah suatu prinsip dalam etik penelitian agar penelitian tidak melanggar hak manusia yang menjadi pasien. Dalam melakukan penelitian ini masalah etik yang perlu diperhatikan meliputi :

3.7.1 *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelumnya melakukan penelitian subjek harus mendapatkan informasi tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Dimana responden diberikan lembar persetujuan dan diisi sebelum dilakukan penelitian. Responden mempunyai hak untuk bebas dalam berpartisipasi ataupun menolak menjadi responden. Bila responden bersedia maka akan dilakukan penelitian, bila menolak maka peneliti tidak akan memaksa.

3.7.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas responden. Setelah data terkumpul maka kerahasiaan responden harus dijaga. Dalam penelitian ini peneliti hanya menuliskan inisial nama responden dan kode responden.

3.7.3 *Confidentialty* (kerahasiaan)

Setelah penelitian dilakukan, peneliti merahasiakan data yang sudah dikumpulkan. Hanya data yang diperlukan yang akan ditampilkan yaitu usia, jenis

kelamin, pendidikan, pekerjaan, tingkat stress, dukungan keluarga dan kualitas hidup tanpa mencantumkan nama responden.

3.7.4 *Beneficence Dan Non Malefecence* (manfaat dan tidak merugikan)

Penelitian ini memberikan mafaat dan tidak merugikan responden. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kualitas hidup lansia sehingga dapat ditingkatkan.

3.7.5 *Justice* (keadilan)

Dalam penelitian ini tidak ada perbedaan dalam menilai maupun menyikapi responden. Dalam penelitian ini tidak memberikan keistimewaan pada salah satu tau beberapa responden dan berusaha bersifat adil pada setiap responden.

1.8 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah ada kemungkinan responden tidak jujur dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, karena responden dalam penelitian ini menggunakan lansia terkadang kesulitan dalam komunikasi dan juga kesulitan dalam mencari alamat responden.